

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI DENGAN CSR SEBAGAI VARIABEL MODERASI

DEVI RATNA ANGGARI ¹, IRWANTO HANDOJO ², DICKY SUPRIATNA ³

STIE Trisakti^{1,2,3}

yngvivi@gmail.com ¹, irwanto@stietrisakti.ac.id ², dicky@stietrisakti.ac.id ³

Abstract: *The purpose of this study is to identify the effect of enterprise risk management (ERM), firm size, profitability, managerial ownership, institutional ownership, investment decision, and corporate social responsibility on firm value in manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange. The population used in this study were selected on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange during period of year 2016-2018 then obtained as many as 136 companies listed which selected by purposive sampling method. The method data analysis used multiple regression and hypothesis testing. The result of this study showed that ERM, profitability, CSR, and moderating variable had influence towards firm value. While the firm size, managerial ownership, institutional ownership and investment decision had no influence towards firm value.*

Keywords: Firm Value, Enterprise Risk Management, Profitability, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Corporate Social Responsibility.

Abstrak: Tujuan dari studi ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh dari manajemen risiko perusahaan (ERM), ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, keputusan investasi, dan tanggung jawab sosial perusahaan pada nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini dipilih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2018 kemudian diperoleh sebanyak 136 perusahaan terdaftar yang dipilih melalui metode pengambilan sampel yang bertujuan. Analisis data metode menggunakan beberapa regresi dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ERM, profitabilitas, CSR, dan variabel moderat memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Manajemen Risiko Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

PENDAHULUAN

Berkembangnya kehidupan membuat gaya hidup generasi muda maupun generasi tua semakin konsumtif. Hal ini membuat kesadaran untuk bagaimana cara menghasilkan *pasif income* untuk memenuhi kebutuhan hidup saat ini. Salah satu *pasif income* yang dapat dilakukan oleh generasi muda saat ini adalah investasi. Investasi dapat berbentuk finansial, properti, emas, dan sebagainya, investasi merupakan langkah penting untuk generasi muda agar dapat mengatasi masalah ketidakpastian di masa mendatang.

Investasi adalah penanaman modal atau uang ke dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Investasi merupakan komitmen untuk melakukan aktivitas penanaman modal dalam berbagai bidang usaha yang terbuka untuk investasi (Tandelilin 2010, 2). Pada dasarnya tujuan investasi ialah untuk menyejahterakan investor, dan mengurangi tekanan inflasi karena ketika seseorang berinvestasi seseorang dapat melindungi dirinya dari risiko penurunan nilai (Tandelilin 2010, 8-9).

Menurut Oktarina *et al.* (2018) tujuan utama dari setiap perusahaan ialah untuk memaksimalkan nilai perusahaan, dengan memaksimalkan nilai perusahaan artinya perusahaan secara tidak langsung juga memaksimalkan kesejahteraan pemangku kepentingan, nilai perusahaan dapat dicerminkan melalui harga saham perusahaan, apabila harga saham perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat tetapi apabila harga saham perusahaan menurun artinya nilai perusahaan juga menurun, karena investor menilai sebuah perusahaan layak atau tidak melalui nilai saham mereka.

Penelitian ini merupakan replikasi dari Iswajuni *et al.* (2018) yang melakukan penelitian tentang hubungan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Tobin's Q yang dikembangkan oleh James Tobin.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu ada penambahan variabel independen yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional yang diuji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan (Damayanti dan Suartana, 2014), keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Utami dan Damayanti, 2018) dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan (Suryanto, 2013). Perbedaan berikutnya adalah periode penelitian, dimana di penelitian ini diambil 3 tahun dari 2016 sampai 2018, sementara penelitian sebelumnya 4 tahun dari 2010 sampai 2013.

Teori Keagenan

Teori agensi membahas tentang hubungan antara *agent* dan *principal* yang berisi tentang adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian dalam perusahaan, dengan maksud agar *agent* dapat bertindak sesuai keinginan *principal* dalam pengambilan keputusan serta dalam menjalankan operasional perusahaan (Sholekah dan Venusita 2014). Tetapi *agent* tidak selalu menjalankan operasional sesuai dengan keinginan *principal*, *agent* dapat bertindak demi kepentingannya sendiri, hal ini disebut dengan konflik keagenan (Wimelda dan Siregar 2017).

Konflik ini disebut dengan masalah keagenan, yang kemudian mengarah pada asimetri informasi antara pemilik dan manajemen. Adanya permasalahan

yang terjadi dalam hubungan kerja sama antara manajemen dan atasan menyebabkan terjadinya pengeluaran untuk membiayai masalah keagenan atau disebut dengan *agency cost* (Dalton *et al.* 2007). *Agency cost* dapat terlihat dari kegiatan seperti pengeluaran perusahaan untuk pemantauan dan pemeriksaan laporan keuangan serta prosedur pengendalian internal, pengeluaran seperti insentif manajemen sebagai *reward* dalam pencapaian yang konsisten dalam memaksimalkan kekayaan perusahaan, kemudian ada biaya kontrak antara perusahaan dan pihak ketiga, serta kontrak antara perusahaan dan manajemen apabila manajemen tidak bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham atau pemangku kepentingan (Sabrin *et al.* 2016).

Teori Sinyal

Menurut Brigham & Ehrhardt (2010) teori *signaling* adalah sebuah sinyal atau isyarat yang diberikan oleh pihak perusahaan untuk ditunjukkan kepada calon investor tentang bagaimana kondisi perusahaan serta masa depan perusahaan. Teori *signaling* menyatakan bahwa pemecahan saham juga dapat memberikan sinyal yang baik bagi calon investor, karena pihak manajemen secara optimis mampu untuk meningkatkan kembali harga saham di masa datang (Tandelilin 2010, 570). Menurut Sari dan Sanjaya (2019) laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu dari informasi yang diberikan oleh perusahaan untuk mengatasi asimetri informasi, laporan keuangan dapat menggambarkan keadaan perusahaan saat periode tertentu kepada pihak ketiga. Informasi harus diungkapkan untuk membantu perusahaan dalam mengurangi asimetri informasi dan nilai perusahaan akan

meningkat seiring dengan berkurangnya asimetri informasi.

Nilai Perusahaan

Menurut Noviana dan Nellyana (2017) nilai perusahaan menjadi salah satu indikator yang dilihat oleh investor, apabila nilai perusahaan meningkat artinya perusahaan tersebut telah menggambarkan hasil kerjanya selama ini dalam mencapai tujuan perusahaan, dimana tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemangku kepentingan. Peningkatan yang dialami oleh perusahaan bergantung pada cara pengambilan keputusan yang ditentukan oleh perusahaan. Keputusan yang baik akan memberikan peningkatan nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya. Jika harga saham meningkat artinya perusahaan memiliki nilai yang baik, sedangkan jika harga saham menurun artinya perusahaan memiliki nilai yang kurang baik (Oktarina 2018).

Pengaruh Manajemen Risiko dengan Nilai Perusahaan

Manajemen risiko adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana suatu organisasi menghadapi masalah dengan pendekatan manajemen yang sistematis dan komprehensif untuk mendapatkan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi (Aditya dan Naomi 2017). Adanya penerapan manajemen risiko membantu manajemen untuk mengetahui bagaimana cara menghadapi masalah dan menyelesaikan masalah serta memungkinkan tambahan pendanaan dalam bentuk lembar saham ataupun obligasi serta meningkatkan nilai perusahaan.

H_{a1} : Terdapat pengaruh manajemen risiko terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan

Menurut Iswajuni *et al.* (2018) ukuran perusahaan merupakan besar dan kecilnya suatu perusahaan yang digambarkan melalui nilai total aset, penjualan, laba, beban, dan lain lain. Perusahaan yang berukuran besar lebih mudah untuk mengakses ke pasar modal, sehingga perusahaan lebih leluasa untuk mendapatkan dana, dengan kemudahan tersebut secara tidak langsung perusahaan dapat memberikan sinyal positif yang ditujukan kepada investor.

Ha₂: Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan,

Pengaruh Return on Asset dengan Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan indikator dalam melihat kemampuan perusahaan dimasa depan serta indikator keberhasilan manajemen. Apabila profitabilitas menunjukkan hasil yang tinggi artinya perusahaan memiliki efek positif dalam kinerja keuangan sehingga dapat memaksimalkan tujuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan (Iswajuni *et al.* 2018).

Ha₃: Terdapat pengaruh *Return on Asset* terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial dengan Nilai Perusahaan

Adanya kepemilikan saham membuat pihak manajemen lebih berhati-hati dalam menjalankan operasional perusahaan karena manajerial turut menanggung konsekuensi dari keputusan yang dibuat (Damayanti dan Suartana 2014). Kepemilikan manajerial merupakan perbandingan antara kepemilikan saham manajerial dengan jumlah *outstanding shares*, semakin

besar kepemilikan saham manajerial di perusahaan maka manajemen semakin termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengelola perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat meningkat (Widyaningsih 2018).

Ha₄: Terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional dengan Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan jumlah saham oleh perusahaan lain yang berada dalam negeri maupun luar negeri serta saham pemerintah dalam negeri maupun luar negeri (Arylin 2016). Menurut Widyaningsih (2018) semakin banyak kepemilikan institusional semakin kuat pula pengendalian dari pihak eksternal terhadap perusahaan, hal ini dapat menekan biaya agensi di perusahaan dan membuat nilai perusahaan meningkat.

Ha₅: Terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan Nilai Perusahaan

Kegiatan sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan disampaikan kepada investor dan masyarakat dalam bentuk pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Suryanto, 2013). Menurut Suhardjanto dan Nugraheni (2012) dengan adanya pengungkapan tanggung jawab sosial bisa menjadi informasi yang berguna bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

H_{a6} : Terdapat pengaruh praktik pengungkapan sosial terhadap nilai perusahaan.

H_{a8} : Praktik pengungkapan sosial memoderasi profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi dengan Nilai Perusahaan

Investasi adalah bentuk pengeluaran dana yang digunakan untuk melakukan pembelian suatu aset baik aktiva berwujud maupun aktiva tidak berwujud, atau sebuah komitmen atas dana saat ini dengan tujuan akan mendatangkan manfaat dimasa yang akan datang. Keputusan investasi merupakan faktor paling penting dalam meningkatkan nilai perusahaan (Pertiwi *et al.* 2016).

H_{a7} : Terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017, 85) *purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana pemilihan elemen-elemen untuk menjadi anggota sampel berdasarkan pada pertimbangan

yang tidak acak, biasanya sangat subjektif.

Adapun kriteria yang sudah ditetapkan dalam penentuan sampel penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar secara berturut-turut dari tahun 2016-2018, (2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang Rupiah selama periode 2016-2018, (3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan setiap akhir periode 31 Desember selama periode 2016-2018, (4) Perusahaan yang menerima laba bersih secara konsisten selama periode 2016-2018, (5) Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial selama periode 2016-2018, (6) Perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional selama periode 2016-2018.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Iswajuni *et al.* (2018) nilai perusahaan adalah cerminan dari harga saham yang ada di bursa efek dimana manajer wajib bertindak sesuai keinginan pemilik dan pemegang saham untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Mengacu dari jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Iswajuni *et al.* 2018), pengukuran nilai perusahaan menggunakan skala rasio dengan total nilai pasar ekuitas dan hutang dibagi total aset perusahaan. Nilai perusahaan diukur menggunakan rumus Tobin's Q dengan formula sebagai berikut:

$$Q = \frac{(\sum \text{Outstanding Shares} \times \text{Closing Price}) + \text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

Manajemen risiko diukur menggunakan variabel *dummy* yaitu nilai 1 (satu) untuk perusahaan yang mengimplementasikan manajemen risiko mengacu pada laporan tahunan perusahaan dengan kata kunci sebagai berikut, "ERM", "Chief Risk

Officer", "Komite Risiko", "Strategi Manajemen Risiko", "Consolidated Risk Management", "Holistic Risk Management", "Integrated Risk Management", dan 0 (nol) untuk

perusahaan yang tidak mengimplementasikan manajemen risiko. Pengukuran ukuran perusahaan mengacu pada jurnal Iswajuni *et al.* (2018) dengan rumus:

$$Size = Ln (Assets)$$

Profatibilitas merupakan indikator yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan.

$$Kepemilikan Manajerial (KM) = \frac{Jumlah\ Saham\ Manajerial}{Jumlah\ Saham\ yang\ Beredar} \times 100\%$$

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor yang bersifat institusi seperti Lembaga pemerintah maupun

$$Kepemilikan Institusional (KI) = \frac{Jumlah\ Saham\ Institusional}{Jumlah\ Saham\ yang\ Beredar} \times 100\%$$

Keputusan investasi merupakan keputusan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan pelepasan dana saat ini yang diharapkan

$$Struktur Aktiva (FAR) = \frac{Fixed\ Assets}{Total\ Assets} \times 100\%$$

Pengungkapan tanggung jawab sosial mengacu pada indeks pengungkapan Sembiring (2005) dengan 78 item dari 7

$$Indeks\ Pengungkapan\ Sosial\ (CSRI) = \frac{Jumlah\ Item\ yang\ diungkapkan}{Jumlah\ Seluruh\ Item}$$

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda, dimana

Skala rasio yang digunakan adalah ROA mengacu pada penelitian Iswajuni *et al.* (2018) dengan rumus:

$$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Assets}$$

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh dewan direksi dan dewan komisaris. Mengacu pada penelitian Damayanti dan Suartana (2014) dengan rumus:

perusahaan. Mengacu pada penelitian Damayanti dan Suartana (2014) dengan rumus:

membawa keuntungan dimasa depan. Mengacu pada jurnal Utami dan Damayanti (2018) dengan rumus:

kategori pengungkapan mengacu pada jurnal Suryanto (2013):

data variabel menggunakan skala rasio dan skala dummy. Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Q = \alpha + \beta_1 ERM + \beta_2 SIZE + \beta_3 ROA + \beta_4 KM + \beta_5 KI + \beta_6 CSRI + \beta_7 FAR + \beta_8 ROA \times CSRI + \varepsilon$$

Keterangan:

Q = Nilai perusahaan menggunakan rumus Tobin's Q; α = konstanta; $\beta_1 - \beta_8$ = koefisien regresi; ERM = *Enterprise Risk Management*; SIZE = Ukuran Perusahaan; ROA = *Return on Assets*; KM = Kepemilikan

Manajerial; KI = Kepemilikan Institusional; CSRI = Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; FAR = Keputusan Investasi; ε = error.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.
Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah	Data
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 – 2018.	141	423
2	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah selama periode 2016 - 2018.	(26)	(78)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan setiap akhir periode 31 Desember.	(4)	(12)
4	Perusahaan yang tidak menerima laba bersih setelah pajak selama periode 2016 - 2018.	(33)	(99)
5	Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial selama periode 2016 – 2018.	(29)	(87)
6	Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan institusional selama periode 2016 – 2018.	(3)	(9)
7	Data <i>outlier</i>		(2)
Total yang digunakan sebagai sampel penelitian		46	136

Sumber: Diolah Penulis

Tabel 2.
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
FV	136	0,304145	18,397889	1,609573	1,734973
SZ	136	25,640461	33,473728	28,631289	1,613585
ROA	136	0,001170	0,381631	0,068533	0,054781
KM	136	0,000002	38,026868	8,036633	11,194271
KI	136	0,964078	99,551771	68,900493	26,180986
FAR	136	4,023215	79,414404	45,114994	14,733437
CSRI	136	0,038462	0,474359	0,189197	0,105334
ROA*CSRI	136	0,000090	0,171245	0,013109	0,017128

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25

Tabel 3.
Frekuensi Manajemen Risiko

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	107	78.7	78.7	78.7
	1	29	21.3	21.3	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25

Tabel 4.

Hasil Uji t

Variabel	B	Sig.	Keterangan
(Constant)	0,012	0,993	
MR	0,491	0,012	Ha ₁ diterima
SZ	0,043	0,459	Ha ₂ tidak diterima
ROA	-5,887	0,046	Ha ₃ diterima
KM	0,004	0,595	Ha ₄ tidak diterima
KI	0,005	0,130	Ha ₅ tidak diterima
FAR	0,001	0,819	Ha ₆ tidak diterima
CSRI	-6,755	0,000	Ha ₇ diterima
ROA* CSRI	115,205	0,000	Ha ₈ diterima

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel uji t, manajemen risiko perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adanya implementasi manajemen risiko mampu meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan karena perusahaan mampu meminimalkan dan mengelola risiko. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Iswajuni *et al.*, (2018) dan juga hasil penelitian dari Murtini (2018).

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel uji t, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap tidak menentukan keefektifan kinerja suatu perusahaan sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuraina (2012) serta Hasanah dan Lekok (2019).

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel uji t, profitabilitas ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas mencerminkan kinerja keuangan perusahaan sehingga investor akan memberikan respon positif. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Iswajuni *et*

al. (2018) serta Hasanah dan Lekok (2019).

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel uji t, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial yang dimiliki oleh dewan direksi dan dewan komisaris cenderung lebih kecil daripada kepemilikan saham mayoritas sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Suartana (2014) serta Junitania dan Prajitno (2019).

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel uji t, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jumlah saham institusional belum mampu untuk mengontrol dan mengawasi tindakan manajer dalam menjalankan perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Suartana (2014) serta Sari dan Sanjaya (2018).

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel uji t, keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai saham. Investor tidak menilai atau mengukur nilai perusahaan hanya dari keputusan investasi

perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pirstina dan Khairunnisa (2019).

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel uji t, pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tanggung jawab sosial internal perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan seperti hubungan dengan karyawan serta kualitas produk. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryanto (2013) dan Putra *et al.* (2017).

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel uji t, variabel moderasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adanya pengungkapan tanggung jawab sosial dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan juga kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susianti dan Yasa (2013) serta Yuniasih dan Wirakusuma (2009).

PENUTUP

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen risiko profitabilitas ROA, pengungkapan tanggung jawab sosial, dan ROA yang di moderasi dengan pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah periode penelitian yang hanya 3 tahun, terdapat unsur subjektivitas dan ketidakkonsistenan dalam menyusun indeks pengungkapan dikarenakan perbedaan pemahaman suatu kalimat, variabel independen yang digunakan hanya 7 variabel independen. Saran yang diberikan penulis untuk peneliti selanjutnya adalah menambah periode penelitian, meluangkan waktu untuk pemahaman pengungkapan yang lebih konsisten, menambahkan beberapa variabel lain, dan memperluas objek penelitian dengan sektor lain.

REFERENCES

- Aditya, Oka dan Prima Naomi. 2017. Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan Nilai Perusahaan di Sektor Konstruksi dan Properti. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 7, No. 2: 167-180.
- Arilyn, Erika Jimena. 2016. Pengaruh Managerial Ownership, Institutional Ownership dan Raasio Keuangan Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 18, No. 1: 43-52.
- Brigham, Eugene F dan J.F. Houston. 2010. *Financial Management Theory and Practice*. 13e Edition. South Western Cengage Learning: Ohio.
- Dalton, Dan R., Hitt, Michael A, Certo, S. Trevis and Dalton, Catherine M. 2007. Chapter 1: The Fundamental Agency Problem and Its Mitigation, *The Academy of Management Annals*, 1:1,1-64, <http://www.informaworld.com/smpp/title~content=t791720496> (diakses 14 September 2019).
- Damayanti, Ni Putu Wida Putri Dan I Wayan Suartana. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9.3 (2014):575-590.

- Hasanah, Aulia Nur dan Widayawati Lekok. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Pemediasi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 21, No. 2:165-178.
- Iswajuni, Arina M dan Soegeng S. 2018. The Effect of Enterprise Risk Management (ERM) on Firm Value in Manufacturing Companies Listed on Indonesian Stock Exchange Year 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, Vol. 3, No. 2: 224-235.
- Junitania dan Sugiarto Prajitno. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 21, No. 1a-1: 49-58.
- Murtini, Umi. 2018. Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol: Ukuran Perusahaan dan DER. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan*, Vol. 4, No. 1:1-94.
- Noviana, Kezia Crusita dan Nellyana. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi (JBA)*, Vol. 19, No. 1a: 168-176.
- Nuraina, Elva. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, September 2012, Hal 110-125.
- Oktarina, Dian. 2018. The Analysis of Firm Value in Indonesian Property and Real Estate Companies. *International Journal of Research Science and Management*, Vol. 5, No. 9: 85-92.
- Pertiwi, P. J., Tommy, P., dan Tumiwa, J. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, Vol.4 No.1: 1369-1380.
- Piristina, Feny Alvita dan Khairunnisa. 2019. Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, Vol.11, No.1: 108-122.
- Putra, Angga A., Kristanti F.T, Yudowati S.P. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *E-Proceeding of Management*, Vol. 4, No. 3: 2804-2810.
- Sabrin., Buyung Sarita, Dedy T.S, dan Sujono. 2016. The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. *The International Journal of Engineering and Science (IJES)*, Vol. 5, No. 10, pp. 81-89.
- Sari, Dwi Putri Kartika dan Riki Sanjaya. 2018. Pengaruh Good Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 20, No. 1: 21-32.
- Sembiring, E. R. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo, (September), 15–16.
- Sholekah, F. W dan Lintang Venusita. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, Firm Size, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan High Profile yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 2, No. 3: 795-807.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suhardjanto, Djoko dan Shinta Nugraheni. 2012. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta*, Vol: XVI, No. 2: 162-175.
- Suryanto. 2013. Pengaruh Profil Perusahaan Terhadap Hubungan Antara Praktik Pengungkapan Sosial dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 15, No. 1: 73-81.
- Susianti, Maria N. L., dan G. W. Yasa. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pemoderasi Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 3.1 (2013): 73-91.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Utami, Asri P.S dan Ni Putu Ayu Damayanti. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Fmarood and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 10, 2018: 5719-5747.
- Widyaningsih, Dewi. 2018. Kepemilikan Manajerial Kepemilikan Institusional Komisaris Independen Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol 19, No. 1: 38-52.
- Wimelda, Linda dan Veronica Siregar. 2017. The Effect of Financial Institution Ownership on Firm Value. *Corporate Ownership dan Control*, Vol. 14, Issue 2: 114-122.
- Yuniasih, N. W., dan M. G. Wirakusuma. 2009. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 1 (2009).